

**PENERAPAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK
KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 1 DRIYOREJO GRESIK**

Merlin Kalawen

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
merlin.18029@mhs.unesa.ac.id

Fahmi Wahyuningsih

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
fahmiwahyuningsih@unesa.ac.id

Abstrak

Membaca adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing seperti bahasa Jerman. Membaca memang hal yang mudah untuk dilakukan. Namun, membaca pemahaman dalam bahasa Jerman cukup sulit dilakukan oleh siswa kelas XI Bahasa di SMAN 1 Driyorejo. Siswa mengalami kesulitan membaca karena kurangnya penguasaan kosakata/*Wortschatz*, tidak terbiasa membaca teks bahasa Jerman, rendahnya minat membaca bahasa Jerman, metode pembelajaran yang membosankan siswa dan tidak tepat. Hal ini diketahui ketika penulis mengamati secara langsung saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) melakukan survei dengan memberikan teks bacaan kepada siswa untuk menguji kemampuan membaca mereka. Oleh karena itu, pendidik perlu menerapkan berbagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah metode PQ4R. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Bagaimana proses penerapan metode PQ4R dalam membaca pemahaman teks deskriptif bahasa Jerman kelas XI di SMA Negeri 1 Driyorejo? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses penerapan metode PQ4R keterampilan membaca pemahaman bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 1 Driyorejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data utama penelitian ini diambil dari hasil observasi dan kuesioner sebagai data pendukung. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Driyorejo. Observasi yang baik, kemudian dari hasil angket siswa yang mengatakan bahwa dengan menggunakan metode ini siswa dapat lebih memahami bacaan dan juga lebih aktif dalam belajar. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode PQ4R dapat diterapkan pada keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Driyorejo.

Kata Kunci: Metode PQ4R, Membaca Pemahaman, teks deskriptif.

Abstract

Reading is a skill that must be mastered by foreign language learners such as German. Reading is an easy thing to do. However, reading comprehension in German is quite difficult for students of class XI Language at SMAN 1 Driyorejo. Students have difficulty reading because of lack of vocabulary mastery/*Wortschatz*, not accustomed to reading German texts, low interest in reading German, boring and inappropriate learning methods. This is known when the author observed directly during the Introduction to the School Field (PLP) conducted a survey by giving reading texts to students to test their reading skills. Therefore, educators need to apply various learning methods that can improve students' reading skills. One method that can be used in learning reading skills is the PQ4R method. The formulation of the problem in this study is, How is the process of applying the PQ4R method in reading comprehension of descriptive text in German class XI at SMA Negeri 1 Driyorejo? The purpose of this study was to describe the prose of the application of the PQ4R method of reading comprehension skills in German class XI students of SMA Negeri 1 Driyorejo. This research use descriptive qualitative approach. The main data of this study were taken from the results of observations and questionnaires as supporting data. Sources of data in this study were students of class XI Language SMAN 1 Driyorejo. Good observations, then from the results of student questionnaires which said that by using this method students can better understand reading and are also more active in learning. From these results, it can be concluded that the PQ4R method can be applied to the reading comprehension skills of class XI students of SMAN 1 Driyorejo.

Keywords: PQ4R Method, Reading Comprehension, descriptive text.

Auszug

Lesen ist eine Fähigkeit, die von Fremdsprachenlernern wie Deutsch beherrscht werden muss. Lesen ist eine leichte Sache. Das Leseverständnis auf Deutsch ist jedoch für Schüler der Klasse XI Sprache an der SMAN 1 Driyorejo ziemlich schwierig. Schüler haben Leseschwierigkeiten aufgrund fehlender Vokabelbeherrschung/Wortschatz, nicht an das Lesen deutscher Texte gewöhnt, geringes Interesse am Lesen deutscher Texte, langweilige und unangemessene Lernmethoden. Dies ist bekannt, als der Autor direkt während der Einführung in den Schulbereich (PLP) eine Umfrage durchführte, indem er Lesetexte an Schüler gab, um ihre Lesefähigkeiten zu testen. Daher müssen Pädagogen verschiedene Lernmethoden anwenden, die die Lesefähigkeiten der Schüler verbessern können. Eine Methode, die zum Erlernen von Lesefähigkeiten verwendet werden kann, ist die PQ4R-Methode. Die Problemstellung in dieser Studie lautet: Wie ist der Prozess der Anwendung der PQ4R-Methode beim Leseverständnis von beschreibenden Texten in der Deutschklasse XI an der SMA Negeri 1 Driyorejo? Das Ziel dieser Studie war es, die Prosa der Anwendung der PQ4R-Methode zum Leseverständnis bei Schülern der deutschen Klasse XI der SMA Negeri 1 Driyorejo zu beschreiben. Diese Forschung verwendet einen deskriptiven qualitativen Ansatz. Die Hauptdaten dieser Studie wurden den Ergebnissen von Beobachtungen und Fragebögen als unterstützende Daten entnommen. Datenquellen in dieser Studie waren Schüler der Klasse XI Sprache SMAN 1 Driyorejo. Gute Beobachtungen, dann aus den Ergebnissen der Schülerbefragungen, die besagten, dass die Schüler mit dieser Methode das Lesen besser verstehen und auch aktiver lernen können. Aus diesen Ergebnissen kann geschlossen werden, dass die PQ4R-Methode auf die Leseverständnisfähigkeiten von Schülern der Klasse XI von SMAN 1 Driyorejo angewendet werden kann. Schlüsselwörter: PQ4R-Methode, Leseverständnis, beschreibender Text.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan seperangkat alat atau sarana yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dan menyampaikan ide-ide. Dengan bahasa, seorang juga dapat mengembangkan kemampuan intelektual, sosial dan emosionalnya. Didalam bahasa penutur diminta untuk menguasai empat kriteria dasar, yaitu: keterampilan membaca (*Leseverstehen*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*), keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), dan keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*). Fokus artikel ini, ialah membaca dengan tujuan meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Setelah diperoleh beberapa informasi, dalam penerapan keterampilan membaca, banyak ditemukan permasalahan seperti kesulitan peserta didik dalam memahami dan menemukan informasi, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Salah satu faktor yang mempengaruhi terhambatnya keterampilan membaca yaitu pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat. Berdasarkan permasalahan itu pendidik perlu menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penerapan metode yang tepat dalam artikel ini adalah metode PQ4R. Metode PQ4R digunakan dalam penelitian ini dikarenakan memiliki keunggulan yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Keunggulan dari Metode PQ4R menurut Trianto (2007:156) adalah (a) Metode PQ4R dapat mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui sebelumnya, (b) Metode PQ4R membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca/efektif membantu siswa menghafal informasi dari bacaan, (c) Metode PQ4R membantu siswa memahami suatu bacaan, (d) Metode PQ4R memotivasi siswa untuk belajar sendiri, (e) Metode PQ4R membantu siswa berpikir kritis, dan (f) Metode PQ4R meningkatkan konsentrasi siswa terhadap isi bacaan. Sedangkan kelemahan

dari Metode PQ4R adalah tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan, sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah. Ali (2009: 4h).

Penelitian yang sama dengan menggunakan metode PQ4R pernah dilakukan oleh Lusya Uci Wardati (2015). Dengan judul Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Purworejo Melalui Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Hasil penelitian ini menunjukkan

adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Purworejo.

Rumusan masalah dalam artikel ini, yaitu “Bagaimana proses penerapan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman teks deskriptif bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo? Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan “Bagaimanakah proses penerapan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman teks deskriptif bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo dan keaktifan belajar peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo melalui metode PQ4R. Penerapan Metode PQ4R sangat penting diangkat dalam artikel ini sebab proses penerapan langkah-langkah metode PQ4R merupakan salah satu metode yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sehingga membaca merupakan hal yang disukai oleh peserta didik.

Kajian teoritik dalam artikel ini meliputi keterampilan membaca, membaca pemahaman, teks deskriptif, dan metode PQ4R. Dari kajian teori tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

Penerapan Metode PQ4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas XI

Membaca adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Jerman. Membaca ialah menggali informasi dari teks, baik dari tulisan, gambar, diagram maupun semua kombinasi itu (Kridalaksa, 1984:122). Lebih lanjut Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 246) menyatakan bahwa pengertian membaca merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang pembaca untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Pendapat serupa disampaikan juga oleh Ehlers (1992:4) *Lesen ist eine verstehende Aktivität, die darauf abzielt, eine sinnvolle Beziehung herzustellen.* (Membaca adalah sebuah kegiatan pemahaman yang bertujuan untuk membentuk makna yang saling berhubungan.)

Membaca merupakan suatu proses yang harus dipelajari secara kompleks guna pembelajaran lebih lanjut. Burns, dkk (1984: 11) *“reading is a complex act that must be learned. It is also the means by which further learning occurs. In other words, a person learns to read and reads to learn”*. Maksud dari kutipan tersebut yaitu, membaca adalah tindakan kompleks yang harus dipelajari. Ini juga merupakan sarana dimana pembelajaran lebih lanjut terjadi. Dengan kata lain, seseorang belajar membaca dan membaca untuk belajar. Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian membaca merupakan suatu perilaku kompleks yang dilakukan oleh pembaca berupa kegiatan memahami yang harus dipelajari untuk mendapatkan informasi dan makna dari apa yang ditulis dalam suatu bacaan.

Menurut Abidin (2012:60) membaca pemahaman sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Somadayo (2011:10) mengemukakan bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami sebuah teks yang dipengaruhi oleh kecakapan atau kesanggupan mereka dalam mengolah informasi serta memperoleh makna dari bacaan.

Teks deskripsi adalah teks yang berisi gambaran suatu objek, tempat atau peristiwa. Sasaran yang ingin dicapai oleh seorang penulis. Teks deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal (imajinasi) pada para pembaca, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek secara keseluruhan (Keraf, 1981: 93).

Metode PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Pratiwi (dalam Trianto, 2007: 146). Penerapan metode PQ4R diharapkan dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar, terarah pada inti sari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam suatu buku atau teks, dan

menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama.

Membaca merupakan suatu proses pemahaman yang dibutuhkan, agar dapat memahami suatu informasi dengan baik. Pernyataan ini terdapat dalam Westhoff (2005:51) sebagai berikut: *“Lesen ist also ein konstruktiver Prozess, in dem unsere Kenntnisse eine wichtige Rolle spielen”*. Selain itu melalui kegiatan membaca suatu teks siswa akan memperoleh informasi-informasi mengenai negara dan masyarakat dari bahasa yang dipelajari. Seperti yang diungkapkan oleh Westhoff (2005:5), *“Man kann zum Beispiel Texte lesen (lassen), damit die Lernenden die fremde Sprache besser kennen und genießen lernen oder damit sie ganz bestimmte Informationen über Land und Leute erhalten.”* Pemahaman sebuah teks adalah bagian dari membaca. Membaca sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing.

Pringgawidagda (2002:133) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa asing, keterampilan pertama yang dimungkinkan untuk dipelajari adalah pembelajaran keterampilan membaca. Ehlers (2010:21) mengatakan bahwa; *“Lesen bzw. Verstehen ist eine Tätigkeit, bei der Leser entsprechend den Anforderungen des Textes verschiedene Aktivitäten durchführen muß, Er muß verschiedene Bedeutungsaspekte eines Textes wahrnehmen und in Zusammenhänge einordnen können, wie z.B. thematische, gesellschaftliche ... etc. Zusammenhänge.”* Teori tersebut menyatakan bahwa kegiatan memahami bertujuan agar pembaca dapat melihat dan membangun suatu keterkaitan makna dalam teks dengan menyesuaikan isi teks dan struktur teks, serta mengaitkannya dengan pengetahuan, pengalaman, dan kegemaran, dan ketertarikan yang dimiliki oleh pembaca.

Menurut Ehlers (1996:23), *“Man muß nicht alles von einem Text verstehen.”* Untuk memahami suatu teks, seseorang tidak harus mengerti seluruh kata yang ada pada teks. Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan untuk memahami informasi yang terdapat dalam teks dan keterampilan pertama yang harus dipelajari dalam pembelajaran bahasa asing..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif dalam artikel ini bertujuan untuk menjabarkan atau mendeskripsikan proses belajar mengajar bahasa Jerman dengan keterampilan membaca menggunakan metode PQ4R pada proses pembelajaran untuk peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. Berdasarkan pendapat dari (Arikunto, 2013:24) bahwa jenis analisis kualitatif deskriptif adalah jenis kajian yang menjabarkan sebuah realita yang terjadi ke dalam bentuk kata-kata lisan atau secara tertulis yang di cermati sampai rinci serta utuh mengenai realitas yang terjadi secara nyata. Adapun instrumen yang akan digunakan adalah lembar observasi proses belajar mengajar selama proses pembelajaran berlangsung, baik sebelum dan ketika menggunakan metode PQ4R dalam

keterampilan membaca pemahaman teks deskriptif bahasa Jerman untuk peserta didik Kelas XI Bahasa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo yang berjumlah 35 orang. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa akan dibagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok terdiri atas tujuh orang. Kelompok tersebut akan membaca sekaligus mendiskusikan teks bahasa Jerman dengan menerapkan langkah-langkah strategi PQ4R. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dan terdiri dari 7 orang agar setiap dari mereka memiliki peran masing-masing dalam proses pembelajaran ketika diterapkannya langkah-langkah metode PQ4R. dalam satu kelompok 3 orang dapat membuat pertanyaan 4 orang lainnya bisa menerjemahkannya. Data dalam penelitian ini ialah aktivitas membaca siswa yang diamati selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi siswa dan angket sebagai data pendukung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan angket. Penelitian ini akan melibatkan pihak tertentu yaitu satu pengamat atau observer. Instrumen pengamatan berisi pengamatan aktivitas siswa terhadap penerapan Metode PQ4R untuk keterampilan membaca bahasa Jerman.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan observasi dengan satu observer yang akan memberikan tanggapan dengan memberi tanda cek list pada kolom yang tersedia dan memberikan nilai 1-3 sesuai dengan kriteria yang sudah tersedia. Ketika peserta didik mempersiapkan diri dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah metode PQ4R, membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok, membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan dari bacaan, membaca secara aktif bahan bacaan, menanggapi/atau menjawab pertanyaan yang telah disusun, serta membuat intisari/simpulan dari bahan bacaan observer akan memperhatikan aktivitas peserta didik kemudian memberi tanda cek list pada lembar observasi yang sudah disiapkan. Analisis data yang digunakan dalam artikel ini adalah mendeskripsikan penerapan Metode PQ4R untuk keterampilan membaca bahasa Jerman.

Proses dalam tahap ini yaitu:

1. Preview (Meninjau)

Menurut Marselinus (2004:25) preview (meninjau) merupakan tahap pertama dalam metode PQ4R dilakukan untuk meninjau secara umum teks atau buku yang dibaca. Peserta didik menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan. Pelacakan ide pokok dilakukan dengan membiasakan peserta didik membaca selintas dan cepat bahan bacaan serta membaca satu atau dua kalimat setiap halaman dengan cepat. Melalui preview peserta didik telah mempunyai gambaran mengenai hal yang dipelajarinya.

2. Question

Menurut Marselinus (2004:25) question (bertanya) adalah tahap kedua dari metode PQ4R. Tahapan ini sebagai tindak lanjut dari tahapan awal preview yang dilakukan untuk memastikan gambaran besar yang sudah didapat dari

langkah awal. Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan dapat dikembangkan dari yang sederhana menuju pertanyaan yang kompleks. Pertanyaan itu meliputi apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana atau 5W 1H (what, who, where, when, why, and how).

3. Read

Peserta didik membaca secara detail dari bahan bacaan yang dipelajarinya. Pada tahap ini peserta didik diarahkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskannya.

4. Reflect (refleksi)

Selama membaca mereka tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, namun terpenting adalah mereka berdialog dengan apa yang dibacanya atau mempraktekannya dalam kehidupan sehari-harinya. Mereka mencoba memahami apa yang dibacanya.

5. Recite

Peserta didik mampu secara lisan dan tulisan merumuskan konsep-konsep, menjelaskan hubungan antar-konsep tersebut, dan mengartikulasikan pokok-pokok penting yang telah dibacanya dengan redaksinya sendiri.

6. Review

Peserta didik merumuskan kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya. Kemudian peserta didik menceritakan kembali pemahaman isi bacaan untuk menyakinkan peserta didik yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ini diuraikan hasil dari penerapan metode PQ4R untuk menjawab rumusan masalah yaitu "Bagaimana proses penerapan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman teks deskriptif bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo? Berdasarkan rumusan masalah tersebut didapati hasil berupa proses belajar mengajar bahasa Jerman kelas XI Bahasa menggunakan Metode PQ4R melalui proses observasi yang dilaksanakan di SMAN 1 Driyorejo.

Penerapan metode PQ4R ini dilaksanakan pada fase pandemi covid-19 di kelas XI Bahasa dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2x45 menit. Pertemuan pertama pada tanggal 28 Oktober 2021, pertemuan kedua pada tanggal 4 November 2021, dan pertemuan terakhir atau pertemuan ketiga pada tanggal 9 November 2021. Selama 3 kali pertemuan, pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI Bahasa SMAN 1 Driyorejo menggunakan tema die Familie.

Penerapan Metode PQ4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas XI



Pertemuan pertama



Pertemuan kedua



Pertemuan ketiga

Langkah-langkah	Tingkah laku guru	Aktivitas siswa
Langkah 1 <i>Preview</i>	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca. Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. 	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
Langkah 2 <i>Question</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kertas-kertas apa, mengapa, siapa, dan bagaimana. 	<ol style="list-style-type: none"> Memperhatikan penjelasan guru Menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya
Langkah 3 <i>Read</i>	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab

		pertanyaan yang dibuatnya
Langkah 4 <i>Reflect</i>	Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.	Bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan
Langkah 5 <i>Recite</i>	Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan yang dipelajari hari ini	<ol style="list-style-type: none"> Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Melihat catatan-catatan/inti sari yang telah dibuat sebelumnya. Membuat inti sari dari seluruh bahasan.
Langkah 6 <i>Review</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya. Meminta siswa untuk membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya 	<ol style="list-style-type: none"> Membaca inti sari yang telah dibuatnya Membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah

		dibuatnya
--	--	-----------

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa akan dibagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok terdiri atas tujuh orang. Kelompok tersebut akan membaca sekaligus mendiskusikan teks bahasa Jerman dengan menerapkan langkah-langkah strategi PQ4R. Masing-masing kelompok membaca teks deskriptif bahasa Jerman yang berjudul “*Meine Familie*” yang diambil dari buku *Deutsch ist Einfach* kelas XI dimulai dari langkah pertama metode PQ4R yaitu membaca selintas (preview).



Hallo, ich bin Bernd. Auf dem Foto kannst du mich mit meinen Eltern und meiner Schwester sehen. Das Foto wurde vor zwei Jahren gemacht. Meine Mutter war damals schwanger. Jetzt habe ich auch noch einen kleinen Bruder.

Ich bin elf Jahre alt und habe braune Haare. Meine Schwester Julia ist zwei Jahre älter als ich. Auch sie hat braunes Haar. Das haben wir mit unserem Papa gleich. Mama ist blond. Welche Haarfarbe unser kleiner Bruder Anton haben wird, kann man noch nicht sehen. Er hat nämlich noch gar keine Haare!

Papa arbeitet als Friseur. Mama findet das toll, weil sie deshalb so oft ihre Frisur ändern kann. Mama ist Lehrerin. Sie unterrichtet jetzt aber nicht, weil sie mit dem Baby zu Hause ist. Sie will nächstes Jahr wieder arbeiten gehen. Dann kommt Anton zu einer Tagesmutter.

Papa und ich sind sehr sportlich. Wir fahren sehr oft mit dem Rad, gehen laufen oder fahren im Winter Schi. Mama mag das nicht so. Sie liest viel - Mama ist also eine richtige Leserratte! Jetzt hat sie nicht so viel Zeit zum Lesen, weil sie sich um Anton kümmern muss. Julia ist auch sportlich. Sie liebt Pferde über alles und geht fast jeden Tag reiten. Am Wochenende sehen wir sie selten, weil sie immer bei den Pferden ist.

Einmal im Monat besuchen wir Mamas Eltern in Salzburg. Dafür fahren wir fast drei Stunden mit dem Auto, weil wir in Graz wohnen. Die anderen Großeltern können wir jeden Tag sehen, weil sie nebenan wohnen.

Bei uns Hubers ist also immer etwas los! Ich liebe meine Familie sehr.

Semua siswa membaca selintas teks deskriptif bahasa Jerman diatas, kemudian memperhatikan ide pokok. Dari ide pokok yang diperhatikan itu, dapat memudahkan siswa untuk memperoleh informasi penting dalam teks bahasa Jerman tersebut.

Untuk memudahkan siswa mengerti arti kalimat tersebut, berlanjutlah ke langkah kedua metode PQ4R yaitu

membuat pertanyaan (question). Tahap kali ini setiap kelompok memiliki kesepakatan pembagian tugas yang berbeda. Masing-masing kelompok membagi tugas kepada 3 orang anggota kelompoknya untuk membuat pertanyaan minimal tiga pertanyaan dan 4 orang lainnya mencari arti atau menerjemahkan kata atau kalimat yang belum dipahami.

Berikut hasil pertanyaan dari masing-masing kelompok:

Gruppe 1:

1. *Welchen Nachnamen hat diese Familie?*
2. *Woher kommt Bernd?*
3. *Wie alt ist er?*

Gruppe 2

1. *Welchen Beruf hat sein Vater?*
2. *Und was macht seine Mutter?*
3. *Hat die Familie ein Haustier?*

Gruppe 3:

1. *Wie alt ist Bernds Schwester?*
2. *Was ist das Hobby von Bernds Schwester?*
3. *Wie heißt Bernds Schwister?*

Gruppe 4:

1. *Welche Hobbys hat Bernd?*
2. *Wie heißt Bernds kleiner Bruder?*
3. *Wie lange dauert die Fahrt von Graz nach Salzburg ?*

Gruppe 5:

1. *Wie viele Personen in der Familie Bernd?*
2. *Was ist das Hobby von Bernds Mutter?*
3. *Wie oft besuchen sie die Familie von Bernds Mutter?*

Pertanyaan ini memotivasi siswa untuk mencari arti dari kalimat atau kata dalam teks bahasa Jerman yang belum dimengerti dan juga mencari informasi lebih rinci dari teks yang sudah dibaca.

Kemudian beralih ke langkah ketiga yaitu membaca aktif (read). Siswa harus menanggapi pertanyaan yang telah dibuat dengan mencari jawabannya.

Gruppe 1:

1. *Welchen Nachnamen hat diese Familie?*
(Apa nama belakang atau marga keluarga ini?)
 - *Der Nachnamen diese Familie ist Köhn.*
(Nama belakang atau marga keluarga ini adalah Köhn)
2. *Woher kommt Bernd?*
(Dari mana Bernd berasal?)
 - *Bernd kommt aus Oesterreich.*
(Bernd berasal dari Austria.)
3. *Wie alt ist er?*
(Berapa umurnya?)
 - *Er ist elf Jahre alt.*
(Dia berumur sebelas tahun.)

Penerapan Metode PQ4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas XI

Gruppe 2

1. *Welchen Beruf hat sein Vater?*
(Apa pekerjaan ayahnya?)
 - Sein Vater ist Friseur.
(Ayahnya adalah seorang penata rambut.)
2. *Und was macht seine Mutter?*
(Dan apa yang ibunya lakukan?)
 - Seine Mutter ist Lehrerin.
(Ibunya adalah seorang guru.)
3. *Hat die Familie ein Haustier?*
(Apakah keluarga itu memiliki hewan peliharaan?)
 - Die Familie hat keine Haustiere.
(Keluarga itu tidak memiliki hewan peliharaan.)

Gruppe 3:

1. *Wie alt ist Bernds Schwester?*
(Berapa umur saudara perempuan Bernd?)
 - Sie ist funfzehn Jahre alt.
(Dia berumur lima belas tahun.)
2. *Was ist das Hobby von Bernds Schwester?*
(Apa hobi saudara perempuan Bernd?)
 - Ihre Hobby ist Reiten.
(Hobinya adalah menunggang kuda.)
3. *Wie heißt Bernds Schwister?*
(Siapa nama saudara perempuan Bernd?)
 - Sie heißt Julia.
(Namanya Julia.)

Gruppe 4:

1. *Welche Hobbys hat Bernd?*
(Hobi apa yang dimiliki Bernd?)
 - Seine Hobby ist Fahrrad fahren.
(Hobinya bersepeda).
2. *Wie heißt Bernds kleiner Bruder?*
(Siapa nama adik laki-laki Bernd?)
 - Er heißt Anton.
(Namanya Anton.)
3. *Wie lange dauert die Fahrt von Graz nach Salzburg ?*
(Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perjalanan dari Graz ke Salzburg?)
 - Drei Stunden.
(Tiga jam.)

Gruppe 5:

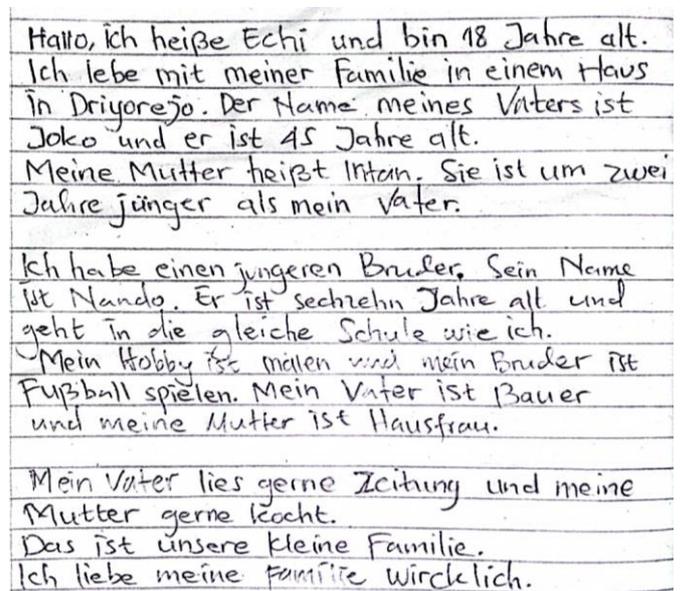
1. *Wie viele Personen in der Familie Bernd?*
(Berapa banyak orang dalam keluarga Bernd?)
 - Fuenf Personen.
(Lima orang.)
2. *Was ist das Hobby von Bernds Mutter?*
(Apa hobi ibu Bernd?)
 - Ihre Hobby ist lesen.
(Hobinya membaca.)
3. *Wie oft besuchen sie die Familie von Bernds Mutter?*
(Seberapa sering mereka mengunjungi keluarga ibu Bernd?)
 - Einmal im Monat.
(Sebulan sekali)

Masing-masing kelompok menuliskan jawaban mereka, dari setiap pertanyaan yang sudah dibuat kemudian menggarisbawahi kalimat atau kata yang dianggap sebagai jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat serta menerjemahkannya kedalam bahasa Indonesia.

Langkah keempat yaitu memahami informasi (reflect). Pemahaman siswa tentang informasi dari teks bahasa Jerman dapat diketahui dari kemampuan siswa mengaitkan teks dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini penting dilakukan agar siswa lebih memahami teks yang telah dibaca. Tidak hanya mengetahui arti atau makna dari teks bahasa Jerman tersebut, tetapi siswa juga dapat menggambarkan situasi dalam bacaan karena biasa dijumpai di kehidupan sehari-hari.

Berkut ini merupakan salah satu contoh siswa yang menggambarkan situasi bacaan dalam kehidupan sehari-harinya mewakili 34 siswa lainnya.

(Teks ini di buat sendiri sebagai contoh menggambarkan situasi kehidupan sehari-har- Siswa).



Hallo, ich heiße Echi und bin 18 Jahre alt. Ich lebe mit meiner Familie in einem Haus in Driyorejo. Der Name meines Vaters ist Joko und er ist 45 Jahre alt. Meine Mutter heißt Irtan. Sie ist um zwei Jahre jünger als mein Vater.

Ich habe einen jüngeren Bruder. Sein Name ist Nando. Er ist sechzehn Jahre alt und geht in die gleiche Schule wie ich. Mein Hobby ist malen und mein Bruder ist Fußball spielen. Mein Vater ist Bauer und meine Mutter ist Hausfrau.

Mein Vater lies gerne Zeitung und meine Mutter gerne kocht. Das ist unsere kleine Familie. Ich liebe meine Familie wirklich.

Berlanjut ke langkah berikutnya yaitu membuat intisari (recite). Pada langkah ini masing-masing kelompok harus berdiskusi dan hasil diskusi kelompok tersebut ditulis sebagai intisari atau catatan singkat.

Gruppe 1:

Wir lernen über Familie von Bernd Köhn. Bernd Köhn kommt aus Österreich und lebt in Graz, er ist elf Jahre alt.

(Kami belajar tentang keluarga dari Bernd Köhn. Bernd Köhn berasal dari Austria dan tinggal di Graz, dia berusia sebelas tahun.)

Gruppe 2

Sein Vater ist Friseur und seine Mutter ist Lehrerin.

Sie haben keine Haustiere.

(Ayahnya adalah seorang penata rambut dan ibunya adalah seorang guru. Anda tidak memiliki hewan peliharaan.)

Gruppe 3:

Bernd hat eine Schwester. sie heißt Julia.

Sie ist 15 Jahre alt. Ihre hobby ist Reiten.

(Bernd memiliki saudara perempuan. Namanya Julia.

Dia berumur 15 tahun. Hobinya adalah menunggang kuda.)

Gruppe 4:

Bernd mag gern Fahrrad fahren. Ich habe ein juenger Bruder, er heißt Anton. Sie brauchen eine dreistündige Autofahrt, um das Haus ihrer Großmutter in Salzburg zu besuchen.

(Bernd suka naik sepeda. Bernd memiliki seorang adik laki-laki, namanya Anton.

Mereka membutuhkan tiga jam perjalanan untuk mengunjungi rumah neneknya di Salzburg.)

Gruppe 5:

Bernds Familie besteht aus fünf Personen. Bernd, seinem Vater, seiner Mutter, seinem Bruder und seiner Schwester. Sie besuchen oft einmal im Monat das Haus ihrer Großmutter.

(Keluarga Bernd terdiri dari lima orang. Bernd, ayahnya, ibunya, saudara laki-lakinya dan saudara perempuannya. Mereka sering mengunjungi rumah nenek mereka sebulan sekali.)

Setelah intisari selesai ditulis, setiap kelompok membacakan intisari masing-masing di depan kelas yang merupakan langkah terakhir dari PQ4R. Selain mempresentasikan, kelompok lain juga dapat menanggapi intisari kelompok yang presentasi. Langkah terakhir ini disebut review.

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai penerapan Metode PQ4R untuk keterampilan membaca pemahaman teks deskriptif bahasa Jerman siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Driyorejo dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan sudah tepat dengan tahapan metode PQ4R. Hasil dari penelitian ini berupa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran keterampilan membaca teks deskriptif bahasa Jerman yang dapat dilihat dari hasil lembar observasi bahwa peserta didik antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, berani dalam mengemukakan pendapat, aktif

dalam kegiatan kelompok, dan ikut mengambil bagian dalam diskusi kelompok, menyelesaikan tugas tepat waktu dan bersungguh-sungguh, dan bersikap sportif dalam penerapan Metode PQ4R.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober tanpa menggunakan metode PQ4R dengan tema *die Familie* dan diperoleh hasil dari observasi sebagai berikut;

Tabel 1.1 Pertemuan Pertama tanpa menggunakan Metode PQ4R (28 Oktober 2021)

No	Indikator	Skor			Kriteria
		1	2	3	
1.	Mempersiapkan diri dalam mengikuti pelajaran.		√		B
2.	Memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah metode PQ4R.		√		B
3.	Membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok.	√			C
4.	Membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan dari bacaan.	√			C
5.	Membaca secara aktif bahan bacaan.	√			C
6.	Menanggapi/atau mnejawab pertanyaan yang telah disusun.	√			C
7.	Membuat intisari/simpulan dari bahan bacaan.	√			C
8.	Membaca intisari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan.	√			C
9.	Peserta didik aktif selan proses pembelajaran berlangsung.		√		C

Berdasarkan tabel 1.1, hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama tanpa menggunakan metode PQ4R menunjukkan bahwa siswa masih belum memahami tentang membaca pemahaman teks bahasa jerman dengan baik. Berikut ini adalah paparan setiap indikator secara rinci dan jelas.

Aktivitas siswa saat mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran mendapat skor 2 dengan kriteria baik. 1 siswa yaitu MSP mendapat skor 1 dan 34 siswa

Penerapan Metode PQ4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas XI

mendapat skor 2. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku dan pena. Semua siswa memperhatikan guru ketika berbicara didepan kelas. Hanya satu siswa yang kurang memperhatikan guru dan sibuk bermain.

Ketika memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi Preview Question Read Reflect Recite Review diperoleh skor 2 dengan kriteria baik. 35 siswa mendapat skor 2, siswa duduk dengan tertib dan menjalin interaksi yang baik antar individu tidak ada yang bercanda atau mengobrol.

Ketika membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok memperoleh skor 1 dengan kriteria cukup. Karena guru belum menerapkan metode pq4r di pertemuan pertama sehingga siswa membaca selintas namun belum menemukan ide pokok dari bacaan tersebut.

Dalam membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan pada bacaan diperoleh skor 1 dengan kriteria cukup. Kesulitan dalam mencari ide pokok sehingga para siswa masih belum membuat pertanyaan yang sesuai dari ide pokok yang terkandung dari isi bacaan tersebut.

Saat membaca secara aktif bahan bacaan memperoleh skor 1 kriteria dengan cukup. 35 siswa mendapat skor 1. Seluruh siswa tidak dapat memahami isi bacaan tersebut dengan baik.

Pada saat menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun diperoleh skor 1 dengan kriteria cukup. 35 siswa tidak dapat menjawab pertanyaan karena mereka belum membuat pertanyaan sebelumnya.

Dalam membuat intisari/ simpulan dari bahan bacaan memperoleh skor 1 dengan kriteria cukup. 35 siswa mendapat skor 1 sebab siswa membuat kesimpulan tanpa melihat teks. Sehingga, kesimpulan yang dibuat siswa kurang jelas.

Ketika membaca intisari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan memperoleh skor 1 dengan kriteria cukup. 35 siswa mendapat skor 1. Siswa membaca dalam hati dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit. Akan tetapi belum ada siswa yang menandai jawaban karena belum ada pertanyaan yang dibuat.

Pada indikator siswa aktif selama pembelajaran diperoleh skor 2 dengan kriteria baik. 15 siswa mendapat skor 1 yaitu siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru. 20 siswa mendapat skor 2 yaitu siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru dan menanggapi pendapat teman dengan kata yang sopan. Akan tetapi belum ada siswa yang

aktif bertanya selama pembelajaran.

Sedangkan untuk pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 November 2021 tetap dengan tema yang sama, namun dipertemuan kedua mulai menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Dipertemuan kedua peserta didik kelas XI Bahasa kembali diberikan materi *die Familie* namun mulai digunakan Metode PQ4R. Proses belajar mengajar tersebut diperoleh hasil pada pertemuan kedua yaitu;

Tabel 1.2. Pertemuan Kedua menggunakan Metode PQ4R (4 November 2021)

No	Indikator	Skor			Kriteria
		1	2	3	
1.	Mempersiapkan diri dalam mengikuti pelajaran.		√		B
2.	Memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah metode PQ4R.			√	B
3.	Membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok.			√	B
4.	Membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan dari bacaan.		√		B
5.	Membaca secara aktif bahan bacaan.		√		B
6.	Menanggapi/atau mnejawab pertanyaan yang telah disusun.			√	A
7.	Membuat intisari/simpulan dari bahan bacaan.		√		C
8.	Membaca intisari yang telah dibuat dan membaca kembali baha bacaan.			√	B
9.	Peserta didik aktif selama proses pembelajaran berlangsung.			√	A

Berdasarkan tabel 1.2, hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua menggunakan metode PQ4R menunjukkan bahwa ada sedikit peningkatan pemahaman siswa dalam membaca pemahamana teks bahasa Jerman. Berikut ini adalah paparan setiap indikator secara rinci dan

jelas.

Aktivitas siswa saat mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran mendapat skor 2 dengan kriteria baik. 2 siswa yaitu ATA dan AOD mendapat skor 1 dan 33 siswa mendapat skor 2. Dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa siap dalam menerima pelajaran serta memperhatikan guru yang berbicara didepan kelas dan menyuruh para siswa untuk menyiapkan buku paket mereka yaitu "Deutsch ist Einfach" guna proses pembelajaran yang akan menggunakan metode PQ4R. Namun, kedua siswa yang bernama ATA dan AOD tidak mendengarkan penjelasan dari guru namun sibuk bermain sendiri.

Ketika memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi Preview Question Read Reflect Recite Review diperoleh skor 3 dengan kriteria baik. 35 siswa mendapat skor 3, siswa duduk dengan tertib dan menjalin interaksi yang baik antar individu tidak ada yang bercanda atau mengobrol. Selain itu siswa melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sebagai pelaksanaan strategi Preview Question Read Reflect Recite Review yaitu membaca judul dan memeriksa struktur teks seperti jumlah paragraf. Akan tetapi siswa belum aktif bertanya dalam pembelajaran.

Ketika membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok memperoleh skor 2 dengan kriteria baik. 9 siswa mendapat skor 2 dan 26 siswa mendapat skor 3. 9 yaitu LAA, AR, DLR,RP, MLU, ESW, FS, NRA, RDA memeriksa secara singkat seluruh struktur teks dengan membaca selintas, menyebutkan judul bacaan dan jumlah paragraf. 26 siswa memeriksa secara singkat seluruh struktur teks dengan membaca selintas teks dan memperhatikan bagian-bagian utama dalam bacaan dengan sesekali berhenti dan memperhatikan kalimat pertama atau kalimat terakhir pada paragraf. Selain itu siswa menyebutkan judul bacaan dan jumlah bacaan. Namun, siswa belum menandai bagian-bagian penting dalam bacaan.

Dalam membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan pada bacaan diperoleh skor 2 dengan kriteria baik. 9 siswa mendapat skor 2 dan 26 siswa mendapat skor 3. 9 siswa yaitu LAA, AR, DLR,RP, MLU, ESW, FS, NRA, RDA menyusun pertanyaan menggunakan kata tanya yang tepat yaitu apa (*Was*), siapa (*Wer*), dimana (*Wo*) sesuai dengan isi bacaan. 26 siswa menyusun pertanyaan dengan singkat dan jelas menggunakan kata tanya yang tepat dan sesuai dengan isi bacaan.

Saat membaca secara aktif bahan bacaan memperoleh skor 2 dengan kriteria baik. 35 siswa mendapat skor 2. Seluruh siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dengan tidak bersuara (dalam hati) dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit. Akan tetapi belum ada siswa yang menandai jawaban dari pertanyaan yang dibuat sebelumnya.

Pada saat menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun diperoleh skor 3 dengan kriteria sangat baik. 1 siswa mendapat skor 1, 29 siswa mendapat skor 2 dan 4 siswa mendapat skor 3. Jadi 1 siswa yaitu LAA sudah menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan tanpa membuka catatan. 29 siswa menjawab pertanyaan tanpa membuka catatan dan menyebutkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. 4 siswa yaitu DLR,RP, MLU, dan ESW menjawab pertanyaan tanpa membuka catatan, menyebutkan jawaban dan menjawab pertanyaan yang dibuat teman.

Dalam membuat intisari/ simpulan dari bahan bacaan memperoleh skor 1 dengan kriteria cukup. 35 siswa mendapat skor 1 yaitu siswa membuat kesimpulan tanpa melihat teks. Namun, kesimpulan yang dibuat siswa kurang jelas karena siswa tidak menggunakan bahasa sendiri dan hanya menyalin beberapa kalimat dari teks. Selain itu kesimpulan yang dibuat siswa belum lengkap dan terlalu singkat.

Ketika membaca intisari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan memperoleh 2 dengan kriteria baik. 35 siswa mendapat skor 2. Jadi semua siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dalam hati dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit. Akan tetapi belum ada siswa yang menandai jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.

Pada indikator siswa aktif selama pembelajaran diperoleh skor 3 dengan kriteria sangat baik baik. 15 siswa mendapat skor 1 yaitu siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain. 20 siswa mendapat skor 3 yaitu siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun teman dan menanggapi pendapat teman dengan kata yang sopan. Akan tetapi belum ada siswa yang aktif bertanya selama pembelajaran.

Selanjutnya pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 9 November 2021, dipertemuan ketiga masih menggunakan metode PQ4R pada proses pembelajaran untuk meneruskan pembelajaran yang sudah dilakukan dipertemuan kedua. Pada pertemuan ketiga sedikit berbeda dengan pertemuan kedua, dalam kegiatan belajar mengajar siswa dibagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok terdiri atas tujuh orang. Kelompok tersebut akan membaca sekaligus mendiskusikan teks bahasa Jerman dengan menerapkan langkah-langkah strategi PQ4R. Berikut adalah hasil observasi yang telah diperoleh;

Tabel 1.3. Pertemuan Ketiga menggunakan Metode PQ4R (9 November 2021).

No	Indikator	Skor			Krite- ria
		1	2	3	

Penerapan Metode PQ4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas XI

1.	Mempersiapkan diri dalam mengikuti pelajaran.		√	A
2.	Memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah metode PQ4R.		√	A
3.	Membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok.		√	A
4.	Membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan dari bacaan.	√		B
5.	Membaca secara aktif bahan bacaan.		√	A
6.	Menanggapi/atau menjawab pertanyaan yang telah disusun.		√	A
7.	Membuat intisari/simpulan dari bahan bacaan.	√		B
8.	Membaca intisari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan.	√		B
9.	Peserta didik aktif selama proses pembelajaran berlangsung.		√	A

Berdasarkan tabel 1.3, hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan ketiga menggunakan metode PQ4R menunjukkan bahwa siswa dapat membaca teks pemahaman bahasa Jerman dengan baik dan sesuai dengan penerapan metode PQ4R.

Berikut ini adalah paparan setiap indikator secara rinci dan jelas.

Aktivitas siswa saat mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran memperoleh skor 2 dengan kriteria sangat baik. 10 siswa mendapat skor 3 yaitu LAA, AR, DLR,RP, MLU, ESW, FS, NRA, RDA, EMNA, dan RAJ memberikan tanggapan terhadap apersepsi guru dengan menjawab pertanyaan dari guru dan melakukan kegiatan yang diberikan guru sebagai motivasi yaitu menyimak ketika penjelasan guru didepan kelas. Selain itu siswa menyampaikan pengetahuan awal mengenai tema atau tujuan pembelajaran. 25 siswa mendapat skor 3 yaitu siswa menyiapkan seluruh perlengkapan belajar berupa alat tulis dan buku pelajaran, memberikan tanggapan terhadap apersepsi guru dengan menjawab pertanyaan dari guru dan melakukan kegiatan yang diberikan guru sebagai motivasi yaitu menyimak ketika penjelasan guru didepan kelas.

Selain itu siswa menyampaikan pengetahuan awal mengenai tema atau tujuan pembelajaran.

Ketika memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi Preview Question Read Reflect Recite Review memperoleh skor 2 dengan kriteria baik. 35 siswa mendapat skor 2. Siswa duduk dengan tertib dan menjalin interaksi yang baik antar individu tidak ada yang bercanda atau mengobrol. Selain itu siswa melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sebagai pelaksanaan strategi Preview Question Read Reflect Recite Review yaitu membaca judul dan memeriksa struktur teks seperti jumlah paragraf. Akan tetapi siswa belum aktif bertanya dalam pembelajaran sehingga diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Ketika membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok memperoleh skor 3 dengan kriteria sangat baik. 28 siswa mendapat skor 2 dan 7 siswa mendapat skor 3 yaitu LAA, AR, DLR,RP, MLU, ESW, FS, memeriksa secara singkat seluruh struktur teks dengan membaca selintas teks, menyebutkan judul bacaan dan jumlah paragraf, memeriksa secara singkat seluruh struktur teks dengan membaca selintas, dan memperhatikan bagian-bagian utama dalam bacaan dengan sesekali berhenti dan memperhatikan kalimat pertama atau kalimat terakhir pada paragraf. Selain itu siswa menyebutkan judul bacaan dan jumlah bacaan dan menandai bagian-bagian yang penting dalam bacaan.

Dalam membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan pada bacaan memperoleh skor 2 dengan kriteria baik. 26 siswa mendapat skor 2 yaitu siswa menyusun pertanyaan menggunakan kata tanya yang tepat yaitu apa (*Was*), siapa (*Wer*), dimana (*Wo*), dan kapan (*Wann*). Siswa menyusun pertanyaan sesuai dengan isi bacaan. Siswa juga menyusun pertanyaan dengan singkat dan jelas. 9 siswa mendapat skor 3 yaitu, yaitu LAA, AR, DLR,RP, MLU, ESW, FS, NRA, RDA, menyusun pertanyaan menggunakan kata tanya yang tepat apa (*Was*), siapa (*Wer*), dimana (*Wo*), dan kapan (*Wann*). Siswa menyusun pertanyaan sesuai dengan isi bacaan. Siswa juga menyusun pertanyaan dengan singkat dan jelas serta menanggapi pertanyaan-pertanyaan hasil diskusi yang ditulis di papan tulis.

Saat membaca secara aktif bahan bacaan memperoleh skor 3 dengan kriteria sangat baik. 32 siswa mendapat skor 2 yaitu siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dengan tidak bersuara (dalam hati) dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit. 3 siswa mendapat skor 3 yaitu HAV, MA, MBD melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dengan tidak bersuara (dalam hati) dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit dan menandai jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah

dibuat dengan menggaris bawah atau melingkari bagian tersebut.

Pada saat menanggapi/ menjawab pertanyaan yang telah disusun memperoleh 3 dengan kriteria sangat baik. 7 siswa mendapat skor 1, 23 siswa mendapat skor 2 dan 5 siswa mendapat skor 3. Jadi 7 siswa yaitu LAA, AR, DLR,RP, MLU, ESW, dan FS sudah menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan tanpa membuka catatan. 18 siswa menjawab pertanyaan tanpa membuka catatan dan menyebutkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. 5 siswa yaitu AR, DLR,RP, MLU, ESW menjawab pertanyaan tanpa membuka catatan, menyebutkan jawaban dan menanggapi jawaban dari per-tanyaan yang dibuat teman.

Dalam membuat intisari/ simpulan dari bahan bacaan memperoleh skor 2 dengan kriteria baik. 3 siswa mendapat skor 1 yaitu AR, DLR,RP membuat simpulan tanpa melihat teks dan membuat simpulan dengan singkat dan jelas. 27 siswa mendapat skor 2 yaitu membuat simpulan tanpa melihat teks, membuat simpulan dengan singkat, jelas, dan lengkap. 5 siswa mendapat skor 3 yaitu AR, DLR,RP, MLU, ESW membuat simpulan tanpa melihat teks, membuat simpulan dengan singkat, jelas, dan lengkap menggunakan bahasa sendiri.

Ketika membaca intiari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan memperoleh skor 2 dengan kriteria baik. 35 siswa mendapat skor 2 yaitu siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dalam hati dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pada indikator siswa aktif selama pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kriteria sangat baik. 35 siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa dan menanggapi pendapat teman dengan kata yang sopan. Kemudian ada siswa yang aktif bertanya selama pembelajaran.

Tabel.1. Kategori Nilai dan Kategori

Kategori Nilai dan Kriteria	Keterangan
Sangat sesuai (3) A	Langkah-langkah metode PQ4R yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif.
Sesuai (2) B	Langkah-langkah metode PQ4R yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, namun kurang inovatif.
Cukup (1) C	Langkah-langkah metode PQ4R yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan.

Data Hasil Angket Siswa

NO	RESPON SISWA	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Saya dapat membaca teks deskriptif dalam bahasa Jerman.	√	
2.	Dengan menerapkan strategi ini saya lebih menyukai belajar membaca teks deskriptif bahasa Jerman.	√	
3.	Saya dapat mempelajari bahasa Jerman tentang tema Familie menggunakan metode PQ4R yang diterapkan guru.	√	
4.	Saya lebih mudah mengerti teks deskriptif bahasa Jerman ketika membaca menggunakan metode PQ4R yang diterapkan guru.	√	
4.	Metode ini sederhana dan cukup efektif diterapkan baik di rumah maupun di sekolah	√	

Dari analisis hasil observasi siswa dan respon siswa di atas dapat disimpulkan bahwa, penerapan strategi PQ4R dalam membaca pemahaman teks deskriptif ini mendapat respon yang baik. Dapat dikatakan baik karena peningkatan siswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Jerman sangat baik dan hasil respon siswa yang baik. Sehingga penerapan metode PQ4R dapat dikategorikan membantu siswa dalam membaca pemahaman tek deskriptif bahasa Jerman.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode PQ4R untuk keterampilan membaca pemahaman teks deskriptif bahasa Jerman kelas XI Bahasa di SMAN 1 Driyorejo Gresik, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan selama tiga hari sudah sesuai dengan langkah-langkahnya dalam metode PQ4R. Keterampilan membaca dengan menggunakan metode PQ4R pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Driyorejo memberikan dampak yang positif pada setiap pertemuan. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang menunjuk adanya peningkatan selama 3 kali pertemuan dan respon siswa yang dapat membaca pemahaman bahasa Jerman dengan baik ketika diterapkannya langkah-langkah metode PQ4R.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman yang diperoleh selama penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut. 1. Pemilihan teks deskriptif berpengaruh signifikan terhadap tujuan pembelajaran yang dicapai ketika

Penerapan Metode PQ4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas XI

menerapkan metode PQ4R. Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih materi dan metode penyampaian yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran kalian. 2. Metode PQ4R dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran bahasa untuk mengoptimalkan aktivitas belajar siswa agar tidak bosan, serta dapat menumbuhkan semangat dan minat siswa, sehingga berdampak pada peningkatan pembelajaran. Penelitian ini memiliki kekurangan, namun dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 2009. *Model Pembelajaran PQ4R, Model Pembelajaran Strategi Belajar Elaborasi Metode PQ4R*. Tersedia pada <http://muhammadalitomacoa.blogspot.com/2009/04/model-pembelajaranpq4r.html>.
- Anderson. *Efficient Reading: A Practical Guide*. Sidney: McGraw-Hill Book Company. 1981.
- Anonim. (2014) Belajar Bahasa Jerman. <http://www.daadjkt.org/index.php?belajar-bahasa-jerman>. [23 Maret 2014].
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiastuti, Maharani. *Penggunaan Metode PQ4R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jerman*. Jakarta: Universitas Negeri Indonesia.
- Basuki, I.A. 2011. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Berdasarkan Tes Internasional dan Tes Lokal*. Bahasa dan Seni. 39(2): 202- 212
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers
- Doye, Peter Von. 1992. *Typologie der Testaufgaben für den Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. Berlin: Langenscheidts.
- Egle, Gert. (21.04.2016) PQ4R-Methode. http://www.teachsam.de/arb/arb_les_strat_6.htm.
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen Fremdsprachlicher Literarischer Texte und zu Ihrer Didaktik*. Berlin: Langenscheidt.
- Eppert, Franz. 1973. *Lexikon des Fremdsprachenunterrichts: Zu Praxis und Theorie des Lehrens und Lernens von Zielsprachen*. Bochum: Verlag Ferdinand Kamp.
- Farr, B. *Reading: What Can be Measured?* Delaware: International Reading Association. 1969.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harris, D. *Testing as a Second Language*. Hongkong: Tata McGraw-Hill Publishing. 1977.
- Holt, Rinehart, and Winston. 1978. Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*.
- Indrawati, T. dkk. 2014. *Pengaruh Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman*. Didaktika Dwija Indria. 9(2): 1-6
- Keraf, Goris. 2006. Tata Bahasa Indonesia. Jakarta: Nusa Indah.
- Linayaningsih, Fitria. (2011). *Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Informatika, 2 (2), Hlm.75-86.
- Millah, Bubun Syihabun. (2010). *Keunggulan-keunggulan Strategi PQ4R*. Tersedia pada <http://alsyihab.blogspot.com/2010/10/penerapan-strategipq4r-preview.html> Pada tanggal 8 November 2013.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Nurhadi. 1987. *Membaca cepat dan efektif*. Bandung: C.V Sinar Baru.
- Purwanti, Anis.2013. *Keefektifan Penggunaan Teknik Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*. Bantul: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Santoso, Iman. 1999. *Model Pembelajaran Keterampilan Membaca Berdasarkan Metode Integratif Sebuah Alternatif” dalam Majalah Ilmiah Lernen und Lehren: Majalah Pembelajaran Bahasa Jerman di Indonesia*. Jakarta: Goethe-Institut
- Santoso, Iman. 2009. *Kegiatan Program Pengabdian masyarakat (PPM) Pelatihan Penyusunan Modul Keterampilan Membaca di SMA bagi Guru Bahasa Jerman Se DIY Jawa Tengah*. Tidak diterbitkan.
- Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Ternate: Graha Ilmu.

- Smith, C. *Teaching in Secondary School Content Subjects: A Book Thinking Process*. New York:
- Tampubolon, D.P. 1987. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Ternate: Graha Ilmu. Trianto. 2007. *Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Westhoff, Gerard. 2005. *Fertigkeit Lesen*. Berlin: Langenscheidt.
- Widiyanthi, I. A, dkk. 2014. *Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII (Studi Kasus : SMP Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2014)*. Karmapati: 3(1): 34-38
- Wulansari, G, dkk. 2014. *Strategi Belajar PQ4R Berpengaruh terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Barat Tahun Pelajaran 2013/2014*. Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. 1(2): 1-12
- Yazidi, Akhmad. 2014. *Pertanyaan Bacaan dalam Membaca Pemahaman*. Socioscientia. 6(2): 199-206
- Zuchdi, Darmiyati. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press